

**STATUS UNSUR HARA FOSFOR PADA TANAH SAWAH INTENSIF
DI DESA KEDU, KECAMATAN KEDU,
KABUPATEN TEMANGGUNG, JAWA TENGAH**

**Oleh : Sabrina Iffa Aliya
Dibimbing oleh : Miseri Roeslan Afany**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui status dan persebaran unsur hara Fosfor pada tanah sawah intensif di Desa Kedu, Kecamatan Kedu, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah. Pemupukan P yang secara terus menerus seringkali dilakukan tanpa mempertimbangkan status hara tanah, yang berpotensi menyebabkan penimbunan P. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif eksploratif melalui survei lapangan, pengambilan sampel tanah pada 15 titik, dan analisis laboratorium untuk pH tanah, potensial redoks (Eh), P-tersedia, P Potensial Tersedia, dan bahan organik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa status P-tersedia berada pada kategori sangat tinggi, berkisar 32,92 hingga 79,57 ppm, dan P Potensial Tersedia juga tinggi, berkisar 225,99 hingga 2052,03 ppm. Tingginya P-tersedia dan P Potensial Tersedia ini diakibatkan oleh akumulasi residu pupuk anorganik dari praktik pemupukan intensif. Genangan air di ekosistem persawahan memfasilitasi pembentukan lingkungan redoks dengan nilai Eh rendah hingga sedang (10-279 mV). Fenomena ini secara efektif meningkatkan ketersediaan unsur hara fosfor bagi pertumbuhan tanaman. Oleh karena itu, disarankan evaluasi ulang dosis pemupukan P untuk efisiensi dan keberlanjutan lingkungan.

Kata kunci : Fosfor, P-tersedia, P Potensial Tersedia, Potensial Redoks, Sawah Intensif